

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pesantren Nurul Hidayah merupakan pesantren salaf yang sangat menjunjung tinggi tradisi keislaman klasik, seperti tasawwuf dan amalan kaum sufi. Diantara nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada santri pada pesantren ini adalah nilai-nilai sufistik tersebut, seperti sipat sabar, tawakkal, zuhd, tawadhu, istiqamah dan lain sebagainya. Nilai-nilai sufistik ini kemudian mengimplementasi pada setiap sikap dan tindak tanduk santri, seperti kebiasaan bersikap jujur, mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.

Penanaman nilai-nilai karakter sufistik tersebut dilakukan dengan 4 metode, yaitu: pertama, memberi nasehat; kedua, memberi teladan; ketiga, berdiskusi; keempat memberi motivasi dan sanksi, motivasi bagi yang berprestasi dan sanksi bagi yang membangkang.

Faktor pendukung keberhasilan penanaman nilai-nilai karakter tersebut terbagi dua, yaitu faktor internal santri yang aktif dalam mengikuti bimbingan serta faktor eksternal dari guru yang aktif memberikan teladan kepada santri-santrinya.

Faktor penghambat keberhasilan penanaman nilai-nilai karakter tersebut juga terbagi dua, yaitu faktor internal santri yang tidak aktif dalam menerima bimbingan, serta faktor eksternal dari guru yang tidak aktif memberikan teladan kepada santri-santrinya atau terpengaruh lingkungan yang buruk.

## B. Saran-Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang cukup berat, karena harus melihat bagaimana nilai-nilai karakter itu diimplementasikan oleh subjek penelitian. Padahal subjek penelitian pada skripsi ini, dalam hal ini santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki karakter yang beragam. Dengan demikian, penulis kesulitan menganalisis sejauh mana nilai-nilai karakter yang diajarkan dan ditanamkan oleh guru-guru pesantren tersebut dapat dipraktikkan oleh santri-santrinya. Ada baiknya dilakukan penelitian lanjutan bagi yang berminat untuk meneliti praktik nilai-nilai karakter santri pada Pesantren Nurul Hidayah.